

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK INTERVENSI PEMERINTAH DALAM MENANGGAPI KENAIKAN HARGA CABAI TERHADAP PETANI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Petani Cabai Wilayah Ngablak)

ARIF PUJO PANGESTU
14423134

Indonesia adalah sebuah negara agraris dimana sumber pendapatan sebagian rakyatnya adalah sebagai petani, dimana bumi Indonesia memberikan kualitas tanah yang amat baik bahkan sering diibaratkan, bahwa tanah Indonesia tanah surga. Indonesia juga merupakan suatu negara hukum sehingga dalam semua tindakan dan kebijakan pemerintah didasarkan atas hukum yang berlaku di NKRI, begitu juga ketetapan dan kebijakan pemerintah dalam melakukan kebijakan intervensi pasti selalu berlandaskan hukum yang sudah ditetapkan dan disahkan. Dalam sebuah negara pemerintah memegang peran penting bagi perekonomian bangsa, sehingga pemerintah mempunyai wewenang untuk mengambil tindakan serta langkah kebijakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan berbagai cara, semua kebijakan yang diambil tentunya bertujuan untuk kesejahteraan nusa dan bangsa, dimana wewenang tersebut tertera dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 27/M-DAG/PER/2017 tentang penetapan HET beras, Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 48 tahun 2016 tentang penugasan kepada perusahaan umum (Perum) Bulog dalam rangka ketahanan pangan nasional serta Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 16/PERMENTAN/HR.060/5/2017 tentang rekomendasi impor produk hortikultura. Tetapi dalam melakukan kebijakan mendapat tanggapan beragam dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat produsen cabai dalam menanggapi keputusan pemerintah dalam melakukan intervensi menghadapi kenaikan harga dan merangkumnya dalam perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan tiga metode penelitian, yaitu dengan kuesioner, wawancara dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi pasar yang dilakukan pemerintah dengan melakukan impor cabai dan menetapkan harga eceran tertinggi berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai di wilayah Ngablak. Islam pun memandang bahwa intervensi hanya dilakukan dengan melakukan pengawasan serta menghilangkan kemudharatan, dimana cabai bukanlah makanan pokok dan jika terjadi kelangkaan tidak menyebabkan kemudharatan bagi umat manusia.

Kata Kunci : Intervensi, Harga Eceran Tertinggi, Harga Pokok Pembelian.

ABSTRACT

ANALYSIS ON THE IMPACT OF GOVERNMENT INTERVENTION IN RESPONDING THE INCREASE OF CHILI PRICE ON THE FARMERS IN THE ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE (Case Study on the Chili Farmers in Ngablak Region)

ARIF PUJO PANGESTU
14423134

Indonesia is an agrarian country in which some people work as farmer for livelihood. The soil in Indonesia is highly qualified – even it is frequently stated that soil in Indonesia is the soil of paradise. Indonesia is also a country based on the law in which all actions and policies of government are based on the law as applied in Republic of Indonesia. Any provisions and policies of government in making the policies of intervention certainly are based upon the law that has been established and ratified. In a country, government plays an important role for the economy of people; thus, government has been authorized to take any actions and policy steps in order to enhance the people welfare in any ways. Here, all policies taken surely are aimed for the welfare of nation in which this authority is stated in the Regulation of Minister of Trade Number 27/M-DAG/PER/2017 on the stipulation of the highest distribution price or HET of rice, the Regulation of President of Indonesia Republic Number 48 of 2016 on the duty of Public Institutions BULOG for the national food security and the Regulation of Agriculture Minister of Indonesia Republic Number 16/PERMENTAN/HR.060/5/2017 on the recommendation of import for the horticultural products. However, in making policies, there are always any various reactions from the society. This research aims to figure out the various responses of chili producers in responding the decision of government in doing intervention in facing the price increase summarizing it in the perspective of Islamic Economics. This study used three research methods: questionnaires, interviews and literature studies.

The results of this study showed that market intervention by the government by importing chili and setting the highest retail price has affected the income of chili farmers in the Ngablak region. Islam also considers that intervention is only carried out by supervising and eliminating poverty, where chili is not a staple food and if there is scarcity for this plant, it would not be harmful for humankind.

Keywords: Intervention, Highest Retail Prices, Cost of Purchases.